



MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI Kelas IV

1- INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Silvia Dwi Astuti
Institusi	: Media Karya Putra
Tahun	: 2021
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 6 JP (1 JP = 35 menit) = 210 menit
Fase CP	: B
Domain CP	: Pada akhir fase B, peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik, dan mempraktikkannya dalam bacaan surah-surah pendek al-Qur'an. Peserta didik juga mengenal definisi al-Qur'an dan hadis secara sederhana dan mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga mampu menjelaskan sifat-sifat wajib, jaiz dan mustahil bagi Allah. Peserta didik juga memahami pentingnya cinta ilmu dan pentingnya berpengetahuan luas dengan senang membaca. Peserta didik juga mengenal para nabi dan rasul Allah Swt., dan kitab-kitab yang wajib diimani. Peserta didik mulai memahami arti perbedaan dan penekanan kembali akan adanya keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullâh) sehingga memberikan pengalaman baru yang berharga untuk mereka. Peserta didik mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan memahami pentingnya pelaksanaan musyawarah untuk mencapai kesepakatan tertentu serta pentingnya persatuan. Pada aspek ibadah, peserta didik mampu melaksanakan salat serta puasa dengan baik, serta mampu mempraktikkan fardu dan salat sunah rawatib ajaran memberi dalam lingkungan sosial yang beragam. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah-kisah beberapa nabi serta masa remaja Nabi Muhammad Saw. hingga beliau diutus menjadi rasul dan membangun Kota Madinah.

2- TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- ❖ Peserta didik dapat menerapkan tata cara salat duha dengan baik dan benar sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadis.
- ❖ Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara salat duha, sehingga tertanam perilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

Kata/Frasa Kunci

Salat Duha, salat sunnah, salat isyraq

Pertanyaan Inti

1. Apa ketentuan dan tata cara salat Duha?
2. Bagaimana cara mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik dan benar?

Kompetensi Yang Harus Dimiliki Sebelum Mempelajari Topik

- ❖ mengetahui cara-cara berwudhu;
- ❖ menghafal surat-surat pendek;
- ❖ membiasakan diri mengerjakan salat fardhu;
- ❖ mengetahui gerakan-gerakan salat.

3- PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**
 - Peserta didik mensyukuri ciptaan Tuhan berupa ilmu pengetahuan yang telah dikaruniakan.
 - Peserta didik mempunyai adab menuntut ilmu.
 - Peserta didik menunjukkan akhlak terpuji saat melaksanakan proses/kegiatan pembelajaran.
2. **Mandiri**
 - Peserta didik mampu mengumpulkan sejumlah informasi mengenai topik yang sedang dipelajari.
 - Peserta didik mampu mengerjakan tugas secara individu.
 - Peserta didik bertanggung jawabkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang diikuti.
2. **Kritis**
 - Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung.
 - Peserta didik berani menanggapi jawaban teman.

4- SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan antara lain

- Ruang kelas dengan pengaturan tempat duduk untuk kelompok kecil
- Papan tulis, spidol dan penghapus
- Ruang salat (Mushalla, masjid)
- Perlengkapan salat (mukenah, sarung, sajadah dan peci)
- Media pembelajaran interaktif (PPT, LCD)

5- TARGET DAN JUMLAH PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini dapat digunakan oleh guru untuk mengajar siswa reguler/tipikal.

Kapasitas maksimum: 28 peserta didik

6- KETERSEDIAAN MATERI

Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi

Ya

Tidak

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivasi untuk siswa yang sulit memahami konsep

Ya

Tidak

7- MATERI AJAR

Materi ajar yang perlu disiapkan oleh guru sebelum mengajar antara lain

✚ Mushaf al-Qur'an dan terjemahan

✚ Buku siswa PAI dan buku pendamping untuk kelas 4 SD karya Ahmad Faozan dan Jamaluddin tahun 2021.

✚ Buku pedoman Fikih untuk SD/MI kelas 4 seperti buku "belajar fikih" penerbit Umama dan buku "belajar shalat dan berdoa" karya Faris al-Farisi.

✚ Kitab-kitab fikih populer. Seperti:

- ✓ Al-Hadrami, Salim bin Sumair. 1994. *Safinatunnajah*, terj. Abdul Kadir Aljufri. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- ✓ Al-Malibari, Syaikh Zainuddin bin 'Abdul-'Aziz. 1297 H. *Fath-ul-Mu'ini Bi Syarhi Qurrat-il-'Aini Bi Muhimmāt-id-Dīn*. Mesir: Bulaq. Penerjemah: Hakim, M. Fikril dan Abu Sholahuddin. 2014. *Fiqh Populer*, terj. Fathul Mu'in. Kediri: Lirboyo Press.
- ✓ Al-ghozzy, Imam Ibnu Qosim. 1998. *Fathul Qarib Al-Mujib fi Syarhi Alfazh Al-Taqrīb aw Al-Qawl Al-Mukhtar fi Syarh Ghayatil Ikhtishar*. Damaskus: Dar Al-Khoir. Penerjemah: Hamim, Muhammad. 2017. *Terjemah Kitab Fathul Qarib*. Kediri: Santri salaf press.

8- MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan dalam modul ajar ini adalah tatap muka.

9- KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

METODE

- ❖ Diskusi
- ❖ Tes melengkapi
- ❖ Demonstratif

PENGATURAN SISWA

- Berkelompok (2 orang)
- Individu
- Berkelompok (>2 orang)

10- ASESMEN

❖ Kegiatan 1: Memahami Ketentuan Salat Duha

Bentuk asesmen	Indikator Pembelajaran	Bentuk tes
Formatif; dilakukan secara berkelompok (dua orang)	<ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ketentuan dan rukun salat duha. Mengisi tabel hasil diskusi ketentuan dan rukun salat duha. 	Tes tindakan (performance test) praktik
Materi		Metode pembelajaran
Ketentuan dan rukun salat duha		Diskusi

❖ Kegiatan 2: Menghafal Niat dan Doa Salat Duha

Bentuk asesmen	Indikator Pembelajaran	Bentuk tes
Formatif; dilakukan tertulis secara individu	Melengkapi bacaan niat dan doa salat duha dengan baik dan benar	Completion test (tes melengkapi / menyempurnakan)
Materi		Metode pembelajaran
Berlatih melafalkan niat dan doa salat duha		Kitabah/keterampilan menulis

❖ Kegiatan 3: Asesmen Sumatif dan Refleksi

Bentuk asesmen	Indikator Pembelajaran	Bentuk tes
Sumatif; dilakukan secara: <ol style="list-style-type: none"> Berkelompok pada aktivitas satu; dan Tertulis secara individu pada aktivitas dua. 	<ol style="list-style-type: none"> Mempraktikkan tata cara salat duha dengan baik dan benar Refleksi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Tes tindakan (performance test) / praktik. Tes tertulis
Materi		Metode pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> Mempraktikkan ibadah salat duha Refleksi pembelajaran secara menyeluruh 		Demonstratif (unjuk kerja)

11 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran pada modul ini terbagi dalam tiga kegiatan. Setiap satu kegiatan terdapat satu pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdapat 2 (dua) jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik (2JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawabnya secara bersama-sama.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mulai mengkondisikan suasana belajar.
3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
 - ✚ Menurut kalian apa perbedaan salat fardhu dengan salat sunnah?
 - ✚ Apakah salat fardhu dan sunnah memiliki keutamaan dan ketentuannya masing-masing?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
6. Guru menyiapkan sarana prasarana yang digunakan.

Kegiatan Inti (55 menit)

Aktivitas 1: Asesmen Formatif Berdiskusi tentang Rukun Salat Duha

1. Guru meminta peserta didik berpasangan teman sekelasnya secara acak.
2. Setelah mendapatkan pasangan, peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama pasangannya tentang salat duha dan rukun salatunya.
3. Guru membagikan lembar kerja yang berisi tentang rukun salat duha.
4. Peserta didik bersama pasangannya mengisi lembar kerja bersama.
5. Setelah berdiskusi, guru mengonfirmasi materi tentang ketentuan salat duha.

Aktivitas 2: Penjelasan ketentuan dan tata cara salat duha dengan baik

1. Guru menjelaskan materi tentang salat duha kepada peserta didik dengan power point. Penjelasan dalam power point meliputi:
 - Pengertian salat duha
 - Hukum mendirikan salat duha
 - Keutamaan mendirikan salat duha
 - Keistimewaan waktu duha; dan
 - Tata cara melaksanakan salat Duha dengan menyajikan tayangan video pembelajaran terkait salat duha.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat tentang materi yang telah dipelajari.

Penutup (5 menit)

1. Guru menanyakan kepada peserta didik hal-hal yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka memahami dengan baik mengenai ketentuan dan tata cara salat duha.
4. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan doa.
6. Guru memberi salam sebagai tanda telah selesainya pembelajaran pada hari ini dan peserta didik menjawabnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Melengkapi Niat dan Doa Setelah Salat Duha (2JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawabnya secara bersama-sama.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mulai mengkondisikan suasana belajar.
3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
 - ✚ Siapa yang sudah hafal niat melaksanakan ibadah salat Duha?
 - ✚ Apa hukum mendirikan salat duha?
 - ✚ Apa sih faedah dari mendirikan salat duha?
 - ✚ Menurut kalian apa manfaat yang diperoleh dari membiasakan diri melakukan salat Duha?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
6. Guru menyiapkan sarana prasarana yang digunakan.

Kegiatan Inti (55 menit)

Aktivitas 1: Melengkapi Bacaan Doa Salat Duha yang Masih Rumpang

1. Guru menampilkan gambar tentang bacaan niat dan doa setelah salat duha. (terlampir)
2. Guru memandu peserta didik untuk membaca dan menghafalkan bacaan niat dan doa setelah salat duha secara bersama-sama.
3. Setelah peserta didik dapat mengikuti lafal niat dan doa dengan baik, guru membagikan lembar kerja siswa secara individu untuk dikerjakan.
4. Peserta didik dengan lembar kerja siswanya, diperintah untuk melengkapi bacaan niat dan doa yang masih rumpang.
5. Setelah selesai mengerjakan, guru dapat menginstruksikan remedial bagi yang belum lancar menulis dan melengkapi bacaan doa salat duha.

Aktivitas 2: Asesmen Formatif

Pada aktivitas ini, guru memberikan pertanyaan terkait bacaan doa salat duha kepada peserta didik.

1. Anak-anak, apa pentingnya niat saat hendak melakukan aktivitas terutama beribadah kepada Allah?
2. Kapan kita dapat melafalkan niat salat duha?
3. Kapan doa salat duha dapat kita baca?
4. Apa sih makna yang terkandung pada lafal bacaan salat duha?
5. Bagaimana caranya agar Allah menerima doa-doa kita?
6. Bagaimana caranya agar kita mudah menghafalkan doa salat duha?

Penutup (10 menit)

1. Guru menanyakan kepada peserta didik hal-hal yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka rajin mengulang-ulang bacaan salat duha saat di kelas maupun di rumah.
4. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan doa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tes Sumatif dan Refleksi Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawabnya secara bersama-sama.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mulai mengkondisikan suasana belajar.
3. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
4. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran hari tersebut berupa penilaian sumatif secara praktik atas materi salat duha yang telah diajarkan.
5. Guru menjelaskan pelaksanaan ujian sumatif kepada peserta didik.

Kegiatan Inti (60 menit)

Aktivitas 1: Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

1. Guru mengkondisikan siswa untuk persiapan pelaksanaan praktik salat duha
2. Guru mengarahkan siswa ke tempat wudu untuk berwudhu
3. Setelah peserta didik mengambil air wudhu, peserta didik mulai mempraktikkan ibadah salat duha. Guru bebas menginstruksikan peserta didik untuk mempraktikkan salat duha secara individu atau secara berjamaah/berkelompok. Apabila guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok, maka peserta didik dapat membuat kelompok yang terdiri dari 6-8 orang, dengan masing-masing perannya sebagai: imam dan jemaah salat.
4. Setelah mempraktikkan ibadah salat Duha, guru dan peserta didik melafalkan doa salat duha secara bersama-sama.
5. Masing-masing peserta didik menulis poin-poin penting yang didapatkan dari hasil praktik salat Duha.

Aktivitas 2: Asesmen Sumatif

1. Setelah peserta didik selesai mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik, guru memberikan beberapa soal pertanyaan terkait gerakan salat dan poin-poin penting yang didapatkan dari hasil praktik salat Duha.
 - ✓ Berapa rakaat salat duha dilaksanakan?
 - ✓ Jelaskan urutan pelaksanaan salat duha!
 - ✓ Apa makna yang terkandung dalam lantunan doa salat duha?
 - ✓ Bagaimana agar kita dapat melaksanakan salat duha dengan konsisten?
2. Peserta didik mengerjakan soal secara individu sesuai waktu yang telah ditentukan.
3. Setelah peserta didik mengerjakan soal, peserta didik mengisi lembar refleksi diri kepada guru.
4. Guru mengisi lembar refleksi tentang ketentuan dan tata cara salat duha.

Penutup (5 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka rajin mendirikan salat wajib dan salat sunnah, terutama salat Duha.
2. Guru menyampaikan hasil ujian yang akan diumumkan di media sosial ataupun pada pertemuan berikutnya.
3. Guru menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

REFLEKSI GURU

1. Apa kesulitan peserta didik dalam mempelajari tata cara salat Duha? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa kesulitan peserta didik saat menjelaskan dan mempraktikkan ibadah salat Duha? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus saat mengikuti pembelajaran? Apa yang menyebabkan peserta didik tidak fokus saat mengikuti pembelajaran?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apakah peserta didik tertarik dengan manfaat dari melaksanakan praktik salat duha?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Adakah materi pembelajaran terkait salat Duha yang belum peserta didik pahami?
2. Apa tantangan terbesar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
3. Apakah peserta didik mampu membiasakan diri mendirikan salat Duha di kehidupan sehari-hari?

No.	Refleksi Diri	Sudah mampu	Perlu belajar lagi
1.	Saya dapat membedakan ketentuan antara salat duha dengan salat sunnah lainnya.		
2.	Saya mampu melafalkan dan menulis niat salat duha dan doanya.		
3.	Saya mampu membiasakan diri melaksanakan salat duha dengan baik dan benar.		
4.	Saya mampu menilai kriteria gerakan salat yang baik dan benar sesuai tuntunan nabi Muhammad Saw.		
5.	Saya dapat memahami makna salat suha untuk kehidupan manusia.		

Proses pembelajaran:

1. Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki proses belajar;
2. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan (lingkari salah satu)

1.	Sangat tidak puas
2.	Tidak puas

3.	Puas
4.	Sangat Puas

Panduan penilaian refleksi diri

Nama :

Kelas :

No.	Instrumen Penilaian	Kriteria Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
1.	Peserta didik dapat membedakan ketentuan antara salat duha dengan salat sunnah lainnya.				
2.	Peserta didik mampu mampu melafalkan dan menghafal niat salat duha beserta doanya.				
3.	Peserta didik mempunyai inisiatif membiasakan diri untuk melaksanakan salat Duha.				
4.	Peserta didik hafal doa salat duha dan maknanya.				
5.	Peserta didik mampu menilai kriteria gerakan salat Duha yang baik dan benar.				
Jumlah Skor					
Skor Maksimum					

Asesmen Formatif Kegiatan 1

Mendiskusikan hasil diskusi kelompok secara berpasangan tentang ketentuan & rukun salat duha.

Nama kelompok :

Kelas/Semester :

Materi :

No.	Rukun Salat	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
Dst.		

Pedoman penskoran

Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Kelengkapan rukun yang ditemukan	Mampu menemukan seluruh rukun salat duha dengan sangat baik dan lengkap.	Mampu menemukan sebanyak 6 rukun salat duha dengan baik.	Mampu menemukan sebanyak 4 rukun salat duha dengan baik.	Mampu menemukan sebanyak 2 rukun salat duha dengan baik.
Jumlah				
Skor Maksimum				

Asesmen Formatif Kegiatan 2

Melengkapi niat dan doa salat duha yang dibuat secara rumpang.

Nama :

Kelas/Semester :

Lengkapilah niat serta doa salat duha di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Niat

..... أَصَلَّى سُنَّةً رَكَعَتَيْنِ الْقِبْلَةَ لِلَّهِ

"Aku niat shalat sunnah duha dua rakaat, karena Allah ta'ala"

2. Doa

اللَّهُمَّ إِنَّ الصُّحَاءَ وَالْبَهَاءَ وَالْجَمَالَ وَالْقُوَّةَ
 وَالْقُدْرَةَ وَالْعِصْمَةَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ فِي السَّمَاءِ وَإِنْ
 كَانَ فِي الْأَرْضِ وَإِنْ كَانَ مُعَسِّرًا وَإِنْ كَانَ حَرَامًا وَإِنْ كَانَ
 بَعِيدًا بِحَقِّ وَبِهَاءِكَ وَفُؤْتِكَ اتَّيْتُ مَا تَيْتَ
 الصَّالِحِينَ.

Artinya:

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu Duha adalah waktu Duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah. Dengan kebenaran Duha-Mu, kekuasaan-Mu (wahai Tuhanku), datangkanlah padaku sebagaimana Engkau telah mendatangkan rizki kepada hamba-hamba-Mu yang saleh"

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan dalam menulis				
2.	Kerapihan				
3.	Pemahaman materi pada tugas yang dikerjakan				
Jumlah					
Skor Maksimum					

Asesmen Sumatif Kegiatan 3

Aktivitas 1: Praktik salat duha yang dilakukan secara berjamaah atau berkelompok.

Nama kelompok :

Kelas/Semester :

Materi :

Petunjuk pengerjaan

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu!
2. Baca dan pelajarilah kembali materi salat Duha yang telah kalian pelajari di atas!
3. Praktikkanlah tata salat Duha dengan baik dan benar, serta mintalah temanmu untuk mengoreksi!
4. Perhatikan bacaan-bacaan pada setiap rukun salat Duha. Jangan lupa melantunkan doa pada akhir salat Duha!
5. Tulislah poin-poin penting yang kalian dapatkan dari hasil praktik salat Duha!

Pedoman penskoran praktik salat duha.

No.	Nama Siswa	Baik sekali	Baik	Cukup Baik	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
Jumlah					
Skor Maksimum					

Aktivitas 2: Menyebutkan poin-poin penting yang didapatkan dari hasil praktik salat Duha.

Petunjuk pengerjaan

1. Anak-anak, tolong siapkan buku catatan kalian!
2. Setelah kalian mempraktikkan salat duha bersama-sama, sekarang sebutkan poin-poin penting yang didapatkan dari hasil praktik salat Duha, dengan mengerjakan tugas berikut.
 - ✓ Berapa rakaat salat duha dilaksanakan?
 - ✓ Jelaskan urutan pelaksanaan salat duha!
 - ✓ Apa makna yang terkandung dalam lantunan doa salat duha?
 - ✓ Bagaimana agar kita dapat melaksanakan salat duha dengan konsisten?

Nama siswa :

Catatan perilaku :

Indikator penilaian sikap pada pembelajaran ini adalah siswa senantiasa menunjukkan sikap yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri dan kritis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran salat duha.

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Mensyukuri ilmu pengetahuan yang telah dikaruniakan oleh Tuhan YME kepadanya dan dapat menunjukkan akhlak yang terpuji dalam menuntut ilmu.	Mensyukuri ilmu pengetahuan yang telah dikaruniakan oleh Tuhan YME kepadanya dan dapat menunjukkan akhlak yang baik dalam menuntut ilmu.	Kurang mensyukuri ilmu yang telah dikaruniakan kepadanya dan kurang dapat menunjukkan akhlak baik dalam menuntut ilmu.	Sama sekali tidak menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME atas ilmu pengetahuan yang telah dikaruniakan kepadanya dan akhlak baik dalam menuntut ilmu
2.	Mandiri	Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara tepat waktu.	Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara tepat waktu tetapi belum konsisten.	Menunjukkan sedikit usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu tetapi belum konsisten.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara tepat waktu.
3.	Kritis	Selalu mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Kadang-kadang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Jarang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Sama sekali tidak pernah mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.
Jumlah					
Skor Maksimum					

15 REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha

- + Peserta didik yang belum menguasai materi ketentuan dan tata cara salat Duha, diberi kesempatan untuk belajar dengan cara: guru menginstruksikan peserta didik membuat kelompok kecil
- + Peserta didik menjelaskan kepada kelompoknya ketentuan dan tata cara salat Duha secara bergiliran
- + Peserta didik mengumpulkan hasil analisis kelompoknya di depan kelas, dan ditanggapi oleh peserta didik lain.

Melengkapi doa salat duha yang dibuat secara rumpang.

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk membaca dan menghafal bacaan doa salat Duha di rumah dan didengar oleh orang tuanya untuk memberi tanggapan dan uji kemampuan hafalannya.

Pengayaan

Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha

Peserta didik diperintah untuk berdiskusi bersama teman sebelahnya untuk mengerjakan soal-soal terkait ketentuan dan tata cara salat Duha.

Mempraktikkan salat Duha

Peserta didik diberikan tautan berupa video. Peserta didik menyimak video tersebut dan dapat menganalisis urutan-urutan salat Duha yang terdapat dalam video peragaan tersebut.

16 DAFTAR PUSTAKA

Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin. 2021. *Buku Siswa PAI dan BP untuk Kelas 4 SD*, Kemendikbud.

Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin. 2021. *Buku Pegangan Guru PAI dan BP untuk Kelas 4 SD*, Kemendikbud.

Octavia, A. Shilphy. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Najmudin, Wahid. 2015. *Tuntunan Lengkap Salat Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group.

Al-Hadrami, Salim bin Sumair. 1994. *Safinatunnajah, terj. Abdul Kadir Aljufri*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Mushaf al-Qur'an dan terjemahan. penerbit PPPA Daarul Qur'an (Yayasan Daarul Qur'an Nusantara)

Al-Hadrami, Salim bin Sumair. 1994. *Safinatunnajah, terj. Abdul Kadir Aljufri*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Bahan Bacaan Guru

Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin. 2021. *Buku Siswa PAI dan BP untuk Kelas 4 SD*, Kemendikbud.

Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin. 2021. *Buku Pegangan Guru PAI dan BP untuk Kelas 4 SD*, Kemendikbud.

Al-Malibari, Syaikh Zainuddin bin 'Abdul-'Aziz. 1297 H. *Fath-ul-Mu'ini Bi Syarhi Qurrat-il-'Aini Bi Muhimmāt-id-Dīn*. Mesir: Bulaq. Penerjemah: Hakim, M. Fikril dan Abu Sholahuddin. 2014. *Fiqh Populer, terj. Fathul Mu'in*. Kediri: Lirboyo Press.

Al-ghozzy, Imam Ibnu Qosim. 1998. *Fathul Qarib Al-Mujib fi Syarhi Alfazh Al-Taqrīb aw Al-Qawl Al-Mukhtar fi Syarh Ghayatil Ikhtishar*. Damaskus: Dar Al-Khoir. Penerjemah: Hamim, Muhammad. 2017. *Terjemah Kitab Fathul Qarib*. Kediri: Santri salaf press.

Bahan Bacaan Siswa

1. Apa itu salat Duha?

Shalat dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan seorang Muslim ketika waktu Duha. Waktu Duha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga sebelum waktu zuhur. Jumlah rakaat salat Duha minimal 2 rakaat. Salat Duha dikerjakan setiap dua rakaat salam. Salat Duha lebih baik dikerjakan secara *munfarid* (sendirian) namun jika untuk tujuan pembelajaran, maka boleh juga dilaksanakan secara berjamaah.

2. Apa hukum mendirikan salat Duha?

Salat Duha hukumnya sunnah muakkad. Sunnah artinya jika kita kerjakan akan mendapatkan pahala namun jika kita tinggalkan tidak berdosa, sedangkan muakkad artinya sangat dianjurkan. Perbuatan yang hukumnya sunnah muakkad adalah perbuatan yang hampir-hampir tidak pernah dilewatkan oleh Rasulullah Saw.. Oleh karena itu, meskipun meninggalkan salat Duha tidak berdosa, namun sebagai bukti cinta kita pada Rasulullah Saw., sebaiknya kita merutinkan salat Duha.

3. Apa keutamaan salat Duha?

Rasulullah Saw. tidak mungkin menganjurkan suatu ibadah untuk dikerjakan kecuali terdapat keutamaan yang sangat besar di dalamnya. Salat Duha sangatlah penting bahkan salat Duha adalah wasiat Rasulullah yang tidak boleh ditinggalkan, sebagaimana hadis dari Abud Darda' ra., ia berkata:

أَوْصَانِي حَبِيبِي بِثَلَاثٍ لَنْ أَدْعَهُنَّ مَا عَشْتُ: بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَصَلَاةِ الضُّحَى، وَأَنْ لَا أَنْامَ حَتَّى أُؤْتِرَ.

“Kekasihku (Rasulullah Saw.) mewasiatkan aku untuk tidak meninggalkan tiga perkara selama aku masih hidup: puasa tiga hari di setiap bulan, shalat dhuha dan tidak tidur sampai aku shalat witir” (HR. Muslim no. 722).

Mengetahui betapa pentingnya salat Duha, maka keutamaan salat Duha banyak dan tidak boleh dilewatkan. Berikut ini adalah keutamaan salat duha, yaitu:

a. Menjadi sedekah bagi seluruh persendian tubuh

Salat duha menggantikan kewajiban sedekah bagi seluruh persendian tubuh manusia. Dalam hadis riwayat Muslim, Rasulullah mengatakan bahwa salat Duha dua rakaat mampu mencukupi sedekah bagi seluruh persendian manusia yang seluruhnya ada 360 sendi. Dari Abu Dzar ra., Nabi Saw. bersabda:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

“Di pagi hari ada kewajiban bagi seluruh persendian kalian untuk bersedekah. Maka setiap bacaan tasbih adalah sedekah, setiap bacaan tahmid adalah sedekah, setiap bacaan tahlil adalah sedekah, dan setiap bacaan takbir adalah sedekah. Demikian juga amar ma’ruf dan nahi mungkar adalah sedekah. Semua ini bisa dicukupi dengan melaksanakan shalat dhuha sebanyak dua raka’at” (HR. Muslim no. 720).

Hadis tersebut merupakan sebuah bukti bahwa salat Duha adalah salat yang sangat mulia dan mampu mendatangkan banyak manfaat meskipun hanya dilaksanakan sebanyak dua rakaat.

b. Merupakan ghanimah (keuntungan) terbanyak

Hal ini didasarkan atas sabda Rasulullah Saw.:

مَنْ تَوَضَّأَ ثُمَّ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لِسُبْحَةِ الضُّحَى، فَهُوَ أَقْرَبُ مَغْرَى وَأَكْثَرُ غَنِيمَةً
وَأَوْشَكُ رَجْعَةً

“Barangsiapa berwudhu kemudian pergi pada waktu pagi ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha, maka hal itu adalah peperangan yang paling dekat, ghanimah yang paling banyak, dan kembalinya lebih cepat” (HR. at-Tirmidzi dan Ahmad).

c. Membawa kecukupan sepanjang hari

Salat Duha mendatangkan kecukupan kita selama sehari di hari kita salat Duha. Hal ini berdasarkan hadis Qudsi. Allah Swt. berfirman,

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لَا تُعْجِزْنِي مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي أَوَّلِ نَهَارِكَ أَكْفِكَ آخِرَهُ

“Wahai anak Adam, janganlah engkau luput dari empat rakaat di awal harimu, niscaya Aku cukupkan untukmu di sepanjang hari itu.” (HR. Ahmad)

d. Dibangunkan sebuah rumah di surga

Bagi orang yang rajin salat Duha maka akan dibangunkan rumah di surga oleh Allah Swt.. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah Saw. dari Abu Musa ra.:

“Siapa yang salat Duha empat raka’at dan salat sebelum zuhur empat raka’at, maka dibangunkan baginya rumah di surga.” (HR. ath-Thabrani)

e. Mendapat pahala haji dan umrah secara sempurna

Dari Anas bin Malik, Rasulullah Saw. bersabda:

“Barang siapa yang melaksanakan salat subuh secara berjamaah lalu ia duduk sambil berzikir pada Allah hingga matahari terbit, kemudian ia melaksanakan salat dua rakaat, maka ia seperti memperoleh pahala haji dan umrah.” Beliau pun bersabda, *“Pahala yang sempurna, sempurna dan sempurna.”* (HR. at-Tirmidzi)

4. Berapa jumlah rakaat salat Duha?

Salat duha dapat dilaksanakan minimal dua raka’at sebagaimana dalam hadis Abu Dzar dan Abu Hurairah. Adapun maksimal rakaatnya, para ulama berbeda pendapat ada yang mengatakan 8 rakaat, 12 rakaat dan tidak terbatas rakaat. jumbuh ulama berpendapat maksimal delapan rakaat. Berdasarkan hadis dari Ummu Hani’:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ صَلَّى ثَمَانَ رَكَعَاتٍ سُبْحَةَ الضُّحَى

“Nabi Saw. di tahun terjadinya Fathu Makkah beliau shalat delapan rakaat shalat dhuha” (HR. Bukhari no. 1103, Muslim no. 336).

Sebagian ulama berpendapat tidak ada batasannya. Dalilnya hadis dari Aisyah ra.:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ

“Dahulu Rasulullah Saw. shalat dhuha empat raka’at dan beliau biasa menambahkan sesuka beliau” (HR. Muslim no. 719).

Ini pendapat yang dikuatkan oleh Ath Thabari, Syaikh Ibnu Baz dan Syaikh Ibnu Al Utsaimin.

Dalil yang ketiga, rakaat maksimal adalah 12 rakaat. Ini merupakan pendapat Madzhab Hanafi, salah satu riwayat dari Imam Ahmad, dan pendapat lemah dalam Madzhab Syafi’i. Pendapat ini berdalil dengan hadis Anas radhiallahu’anh:

مَنْ صَلَّى الضُّحَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ فِي الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang shalat dhuha 12 rakaat, Allah buatkan baginya satu istana di surga.” Namun hadis ini termasuk hadis dhaif. Hadis ini diriwayatkan oleh Tirmidzi, Ibn Majah, dan Al-Mundziri dalam Targhib wat Tarhib. Tirmidzi mengatakan, “Hadis ini gharib (asing), tidak kami ketahui kecuali dari jalur ini.” Hadis ini didhaifkan sejumlah ahli hadis, diantaranya Al-Hafidz Ibn Hajar Al-Asqalani dalam At-Talkhis Al-Khabir (2: 20), dan Syaikh Al-Albani dalam Al-Misykah (1: 293).

5. Bagaimana cara kita melaksanakan salat Duha?

Perhatikan gambar di bawah ini!

1. Niat	Gambar orang lagi salam/mulai salat أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى “Aku niat shalat sunnah duha dua rakaat, karena Allah ta’ala”	6. Sujud
2. Takbiratul Ikram		7. Duduk di antara dua sujud
3. Al-Fatihah & surah pendek		8. Sujud
4. Rukuk		9. Tahiyat
5. I’tidal		10. Salam

Setelah memperhatikan gambar di atas, kita dapat mengetahui bahwa tata cara salat Duha tidak banyak berbeda dengan tata cara salat fardhu baik gerakan maupun bacaannya. Tata cara salat Duha antara lain sebagai berikut.

a. Niat

Niat boleh dibaca dalam hati, namun menurut sebagian ulama disunnahkan melafalkan niat salat. Adapun niat salat Duha yaitu:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Aku niat salat sunnah Duha dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”

b. Takbiratul Ihram

c. Membaca surah al-Fatihah dan surah pendek

Adapun surah pendek yang disunnahkan ketika shalat dhuha adalah surah asy-Syams pada rakaat awal dan surah ad-Dhuha pada rakaat kedua.

d. Rukuk kemudian *thama'ninah*

Saat posisi rukuk, punggung dan kepala harus lurus. Setelah posisi badan dan kepala lurus, kemudian melaksanakan *thama'ninah* yaitu berhenti sebentar seukuran membaca lafal tasbih.

e. I'tidal kemudian *thama'ninah*

I'tidal adalah posisi berdiri tegak setelah rukuk.

f. Sujud pertama kemudian *thama'ninah*

Sujud dilaksanakan dengan menempelkan dahi, hidung, kedua telapak tangan serta ujung jari kedua kaki ke lantai.

g. Duduk di antara dua sujud kemudian *thama'ninah*

Duduk di antara dua sujud dilaksanakan dengan cara duduk *iftirasy*. Duduk *iftirasy* adalah duduk di atas kaki kiri sedangkan kaki kanan ditegakan.

h. Sujud yang kedua kemudian *thama'ninah*

Langkah-langkah ini diulang sampai dua raka'at.

i. Setelah itu membaca doa tasyahud akhir dan selawat atas Rasulullah Saw.

j. Salam

k. Berdoa sesudah salat Duha

Demikianlah tata cara salat Duha yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.. Kita harus selalu berusaha untuk melaksanakan salat Duha sebaik mungkin agar salat kita diterima oleh Allah Swt. dan kita mendapatkan ridha-Nya.

6. Apa lafal doa salat Duha?

Anak-anak, kalian dapat mengamalkan doa setelah melaksanakan salat Duha. Mengapa kita dianjurkan untuk melafalkan doa? Semua itu agar ibadah kita terasa lebih bermakna dan semakin dekat dengan Allah serta pertolongan-Nya. Ketika kita memanjatkan doa, maka doa tersebut merupakan wujud dari keyakinan bahwa Allah Maha mencukupi, Maha mampu, dan Maha mengasihi. Ayo kita pelajari lafal doa salat Duha di bawah ini dengan hati yang khusus dan ikhlas.

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَائُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالَكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ
وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ
كَانَ مُعَسِّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالَكَ
وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اتَّيْتُكَ يَا رَبِّ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu Duha adalah waktu Duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah. Dengan kebenaran Duha-Mu, kekuasaan-Mu (wahai Tuhanku), datangkanlah padaku sebagaimana Engkau telah mendatangkan rizki kepada hamba-hamba-Mu yang saleh."